

**THE ROLE OF BEKUDO BONO IN TELUKMERANTI SUB DISTRICT
IN BONO TOURISM DEVELOPMENT
IN PELALAWAN DISTRICT**

Eko Adi Putra*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum, Drs. Tugiman, MS*****

Eko.kadi@student.unri.ac.id, Ridwanmelay@yahoo.com, Tugiman_unri@yahoo.com

Cp: 082382681927

Study Program of History Education
Department of social science education
Faculty of teacher training and education
University of riau

Abstract : *Bekudo Bono is a people's game using a wooden boat. The role of Bekudo Bono in Telukmeranti Village brings many benefits especially in the field of tourism in Telukmeranti, while the purpose of this study is to determine the role of Bekudo Bono, to know the contribution obtained through Bekudo Bono, to know the perception of the people of Telukmeranti Bekudo Bono and tourism development in the District Pelalawan, to know the participation of the community in supporting the special interest tourism event of Bekudo Bono. The method used in this study is a historical research method consisting of four stages, namely heuristics (collecting resources), source criticism, interpretation, and historiography. Data obtained from the interviews plus the data obtained from the book. The data obtained from interviews and literature studies are then analyzed in their own language. The location of the study was conducted in Telukmeranti Sub-District of Telukmeranti Regency of Pelalawan Regency. This research was conducted from the issuance of the research permit until this thesis is completed. Data collection techniques used are interview techniques, literature study and documentation techniques. The results show that Bekudo Bono has a very important role in tourism in Telukmeranti Village.*

Keywords: *Role of Bekudo Bono, Tourism Development Bekudo Bono*

PERANAN BEKUDO BONO DI KECAMATAN TELUKMERANTI DALAM PENGEMBANGAN WISATA BONO DI KABUPATEN PELALAWAN

Eko Adi Putra*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum, Drs. Tugiman, MS*****

Eko.kadi@student.unri.ac.id, Ridwanmelay@yahoo.com, Tugiman_unri@yahoo.com

Cp: 082382681927

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Bekudo Bono adalah permainan rakyat dengan menggunakan sampan (perahu) kayu. Peranan Bekudo Bono di Kelurahan Telukmeranti banyak membawa manfaat khususnya di bidang pariwisata di Telukmeranti, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Bekudo Bono, untuk mengetahui kontribusi yang didapat melalui Bekudo Bono, untuk mengetahui persepsi masyarakat Telukmeranti terhadap Bekudo Bono dan pengembangan wisata di Kabupaten Pelalawan, untu mengetahui partisipasi masyarakat dalam mendukung event pariwisata minat khusus Bekudo Bono. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik (mengumpulkan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh dari hasil wawancara ditambah dengan data yang didapatkan dari buku. Data yang didapat dari hasil wawancara dan studi pustaka kemudian dianalisis dengan bahasa sendiri. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Telukmeranti Kecamatan Telukmeranti Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari dikeluarkannya surat izin riset sampai dengan skripsi ini selesai. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, studi pustaka dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bekudo Bono mempunyai peranan yang sangat penting dibidang pariwisata di Kelurahan Telukmeranti.

Kata kunci: Peranan Bekudo Bono, Pengembangan Pariwisata Bekudo Bono

LATAR BELAKANG

Indonesia negeri yang menakjubkan karena banyak hal yang akan ditemukan di Indonesia, sebuah negeri yang menawan dengan pesona keanekaragaman alamnya dan mampu memberi kesan tersendiri bagi siapa saja yang mengunjunginya. Kondisi alam yang indah yang mayoritas adalah lautan menjadikan Indonesia kaya akan keindahan alam terutama keindahan baharinya. Selain itu Indonesia memiliki berbagai macam suku, adat, tradisi, bahasa, agama yang beraneka ragam yang bisa menjadi potensi wisata tersendiri bagi daerah-daerah yang memiliki ciri khas tersebut. Wisata dalam hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan untuk menghilangkan kepenatan yang diakibatkan oleh berbagai aktivitas dan kesibukkan. Umumnya orang berlibur ketempat-tempat yang menawarkan kenyamanan, keamanan dan tentunya terdapat hiburan. Selain itu Indonesia juga memiliki budaya yang sangat beragam yang bisa untuk dipelajari. Mempelajari pengertian kebudayaan bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan sederhana, karena banyak sekali batasan konsep dari berbagai bahasa, sejarah, sumber bacaan atau literatur baik yang berwujud ataupun yang abstrak dari sekelompok orang atau masyarakat.

Salah satu kekayaan alam Indonesia terdapat di Pulau Sumatera, Provinsi Riau, Kabupaten Pelalawan, yang mempunyai tempat wisata tidak kalah baik dengan tempat wisata lainnya, seperti Danau Raja di Kabupaten Indragiri Hulu, Pantai Selat Baru di Kabupaten Bengkalis, Air terjun Aek Martua di Kabupaten Rokan Hulu, Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan singgingi dan masih banyak lagi, yaitu *Bekudo Bono*. Kabupaten Pelalawan memiliki banyak tempat pariwisata yang dapat untuk dikunjungi yang memiliki potensi tidak kalah baik dibandingkan dengan objek wisata lainnya diantaranya, yaitu Gelombang Bono, Danau Tajwid, Taman Nasional Tesso Nilo, Istana Sayap Pelalawan, Desa Betung, Suaka Margasatwa Kerumutan, Tugu Equator, Pusat Budaya Petalangan dan lain-lain.

Bekudo Bono (menunggangi bono) adalah kebiasaan masyarakat Kelurahan Teluk Meranti dalam memainkan gelombang bono dengan menggunakan perahu (sampan) kayu atau tee s (pompong). sudah menjadi sebuah kebudayaan yang sudah berlangsung sejak lama dan menjadi ajang wisata. Dengan seiring berjalannya waktu. Untuk itu, agar potensi yang ada ini tidak hilang maka masyarakat Telukmeranti membuat pengembangan wisata *Bekudo Bono* di Kabupaten Pelalawan. Hal ini dilakukan agar pariwisata yang ada di Telukmeranti bisa dikembangkan dan diketahui oleh masyarakat luas khususnya masyarakat di Kabupaten Pelalawan umumnya.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan *bekudo bono* di Kelurahan Telukmeranti dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Pelalawan.
2. Untuk mengetahui kontribusi *bekudo bono* dalam kunjungan wisatawan di Kelurahan Telukmeranti.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Telukmeranti terhadap event wisata *bekudo bono*.

4. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung wisata minat khusus *bekudo bono* di Kelurahan Telukmeranti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara ilmiah gelombang bono merupakan gelombang yang terjadi akibat dari benturan tiga arus air yaitu, benturan dari Selat Malaka, Laut Cina Selatan dan aliran Sungai Kampar, arus sungai menuju laut dan arus laut yang masuk ke sungai akibat pasang lalu berbenturan dan terbentuklah gelombang bono tersebut. Hal yang unik dari gelombang bono adalah gelombang yang dihasilkan dari proses alam tersebut memiliki ketinggian yang cukup tinggi yaitu sekitar 4-6 m, memiliki 6 gelombang yang tersusun dibelakangnya dan beradah di sungai.

A. Peranan *Bekudo Bono* di Kelurahan Telukmeranti Dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pelalawan

Dari beberapa objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan di Kabupaten Pelalawan, salah satu objek wisata yang sering dikunjungi adalah gelombang bono. Gelombang bono diyakini bisa menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Pelalawan. Pasalnya, Gelombang bono bisa membuat pengunjung kagum dengan keunikannya dan ingin datang kembali untuk melihatnya, selain itu bisa mendatangkan pengunjung atau wisatawan dan peselancar baik dari Indonesia sendiri maupun dari Mancanegara, yang sengaja jauh-jauh datang untuk mencoba menaklukkan gelombang bono tersebut.

B. Kontribusi Yang Didapat Melalui *Bekudo Bono*

Kontribusi yang didapat tentunya dalam bidang pariwisata yaitu pengunjung atau wisatawan yang sengaja jauh-jauh datang ke Kelurahan Telukmeranti hanya untuk melihat bono dan masyarakat Telukmeranti dalam bermain bono (*bekudo bono*), istilah sekarangnya yaitu berselancar. *Bekudo bono* (menunggangi bono) menjadi daya tarik tersendiri di Kelurahan Telukmeranti dengan perahu tradisionalnya. Dulu masyarakat Telukmeranti dalam memainkan bono biasa-biasa saja, namun sekarang sangat berbeda yaitu *bekudo bono* banyak mendatangkan pengunjung atau wisatawan dari luar Kecamatan Telukmeranti, bahkan ada yang dari luar negeri. Hal ini menjadi keuntungan bagi masyarakat Telukmeranti terutama dari sektor pendapatan asli daerah (PAD).

Mungkin bagi para peselancar, berselancar di pantai sudah menjadi hal yang biasa namun berselancar di sebuah sungai yang memiliki arus deras dengan kecepatan kurang lebih 30-40 km/jam sembari menjaga keseimbangan badan agar tak digulung oleh gelombang bono menjadi tantangan tersendiri untuk mencobannya. Hal inilah yang membuat wisatawan atau *surfer* banyak yang datang ke Telukmeranti terutama bagi keluarga peselancar, mereka penasaran dengan gelombang bono di sungai yang memiliki ketinggian 4-6 m dengan kecepatan 30-40 km/jam.

C. Persepsi Masyarakat Terhadap *Bekudo Bono* dan Pengembangan Wisata di Kabupaten Pelalawan

Dulu ombak bono atau gelombang bono Sungai Kampar sebagai sosok yang menakutkan, tetapi kini justru menjadi wisata andalan bagi Kecamatan Telukmeranti dan juga Kabupaten Pelalawan. Bagi masyarakat sekitar Semenanjung Kampar khususnya

Kecamatan Telukmeranti gelombang bono tidak bisa dilepaskan dari aspek kehidupan, meski ombak besar yang bergulung-gulung itu sering menyapu apa saja yang dilewatinya dan kadang mendatangkan musibah, namun ombak tersebutlah yang sekarang menjadi objek wisata dan banyak mendatangkan pengunjung.

Pada tahun 2010, mulai hadir warga asing dari Australia berselancar di Sungai Kampar untuk pertama kalinya. Gelombang bono tujuh hantu pun (julukkannya) makin dikenal dan terpublikasi.

- Pengembangan wisata *bekudo bono* atau berselancar mulai digencarkan yaitu dengan mempromosikan kawasan wisata gelombang bono kepada publik baik domestik maupun internasional.
- Bekudo bono dijadikan salah satu ajang kompetisi khusus bagi masyarakat lokal, namun melihat banyaknya peminat dari berbagai daerah. Pemerintah daerah dan masyarakat setempat membuat festival dan mengadakan lomba berselancar untuk kalangan profesional dan amatir.

Selain itu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan juga membuat acara yang dikembangkan dengan lebih banyak melibatkan masyarakat dan budaya setempat agar budaya setempat bisa dikenali

D. Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Event Pariwisata Minat Khusus Bekudo Bono

Bono mempunyai arti (benar) merupakan nama yang diberikan oleh masyarakat Telukmeranti kepada gelombang bono tersebut. Melihat potensi yang dihasilkan oleh bono terhadap pariwisata di Telukmeranti membawa perubahan, masyarakat Telukmeranti mulai sadar akan pentingnya sadar wisata dan banyak mendukung program dari pemerintah daerah seperti:

- promosi dan dukungan terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang layak dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat dan pelaku pariwisata tanah air.
- Mendukung pemerintah daerah untuk meningkatkan “penjualan” Bono ke berbagai tempat di Indonesia dan dunia Internasional.
- Masyarakat setempat ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan serta kearifan dan tradisi lokalnya.
- Ikut aktif dalam menyambut para pengunjung yang sengaja jauh-jauh datang ke Telukmeranti agar identitas tidak hilang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Secara ilmiah bono merupakan fenomena alam yang disebabkan oleh benturan tiga arus air yaitu, benturan dari Selat Malaka, Laut Cina Selatan dan aliran Sungai Kampar, arus sungai menuju laut dan arus laut yang masuk ke sungai akibat pasang

lalu berbenturan dan terbentuklah gelombang bono. Gelombang bono termasuk dalam kategori *Tidal Bore*, yang menjalar menuju ke hulu sampai di Tanjung Pungai (sekitar 60 km dari Telukmeranti). Hal yang unik dari gelombang bono adalah gelombang yang dihasilkan dari proses alam tersebut memiliki ketinggian yang cukup tinggi yaitu sekitar 4-6 m, memiliki 6 gelombang yang tersusun dibelakangnya dan beradah di sungai.

2. *Bekudo Bono* dalam masyarakat melayu dapat diartikan dengan bermain kuda diatas gelombang bono. Permainan ini mirip halnya dengan bermain selancar, namun media yang digunakan bukanlah papan selancar melainkan perahu tradisional yang biasanya digunakan oleh masyarakat setempat untuk mencari ikan atau yang lebih dikenal dengan sampan (perahu) kayu atau pompong.
3. Upaya pemerintah dalam pengembangan objek wista ini adalah selalu mempromosikan dan mempersiapkan masyarakat setempat untuk ikut memajukan dan mendukung kegiatan ini dengan tidak menghilangkan identitas mereka.

Rekomendasi

1. *Bekudo bono* merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Telukmeranti, fenomena yang unik hanya satu-satunya di Indonesia namun hanya sedikit yang mengetahui tentang kebiasaan *Bekudo Bono* ini. Untuk itu diharapkan kepada pemerintah Provinsi Riau umumnya dan pemerintah Kabupaten pelalawan khususnya untuk menyiapkan tim penulis yang mampu menggali keunikan tentang *Bekudo Bono* ini secara terperinci agar tidak hilang ditelan zaman.
2. Masyarakat Pelalawan khususnya, masyarakat Riau umumnya diharapkan agar bisa berkontribusi terhadap fenomena alam *Bekudo Bono* ini karena fenomena ini sangatlah unik.
3. Kepada pemerintah Provinsi Riau umumnya dan pemerintah Kabupaten Pelalawan khususnya agar dapat membukukan tentang *Bekudo Bono* ini agar dikemudian hari tidak hilang begitu saja dan dapat diperoleh dan dipelajari oleh generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Tengkoe Nazir. 2009. *Kampar, Pekantua dan Pelalawan*. Pemerintah Kabupaten Pelalawan.

Tennas Effendy. 1984. *Bermain Bono di Sungai Kampar*. Pekanbaru

Munavizt, Setzer. 2012. *Manfaat Pariwisata Dari Berbagai Segi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Koentjaraningrat. 2006. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Penerbit. PT Gramedia

Louis Gottschalk. 1983. *Mengerti Sejarah*. UI Jakarta